RENCANA STRATEGIS
2017-2022

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2017

KATA PENGANTAR

Fakultas Sastra (sekarang bernama Fakultas Ilmu Budaya) secara resmi berdiri pada tahun akademik 1982/1983 dengan SK Mendikbud No. 0538/O/1983. Semenjak berdiri sampai dengan tahun 2014, Fakultas Ilmu Budaya telah melalui beberapa fase perkembangan. Tiga fase perkembangan yang dilalui Fakultas Ilmu Budaya yang dianggap sangat penting dan strategis adalah pergantian nama menjadi Fakultas Ilmu Budaya dengan izin prinsip dari Dirjen Dikti Nomor: 816/E/2011 tanggal 14 Juni 2011 dan SK Rektor Universitas Andalas Nomor:1292/XIII/A/UNAND-2011 dan pembukaan Program Pascasarjana dengan dua Program Studi yaitu Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah dan Program Studi Magister (S2) Linguistik.

Kehadiran Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas adalah dalam rangka menjawab kebutuhan masyarakat akan perlunya pendidikan lanjutan pada jenjang magister untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam mengembangkan kajian Sejarah. Ketercapaian tujuan tersebut sangat ditentukan oleh tata kelola yang baik. Oleh sebab itu, Program Studi S2 Ilmu Sejarah memerlukan suatu perencanaan yang dituangkan ke dalam suatu Rencana Strategis (Renstra) yang disusun dalam suatu rentang waktu tertentu.

Sebagai bagian dari Universitas Andalas dan Fakultas Ilmu Budaya, Renstra Program Studi S2 Ilmu Sejarah 2017-2022 disusun dengan merujuk kepada Rentsra Unand dan Renstra Fakultas Ilmu Budaya 2014-2018. Renstra 2017-2022 ini disusun sebagai pedoman pengembangan Program Studi S2 Ilmu Sejarah dan sebagai acuan yang akan dipakai untuk merumuskan berbagai kegiatan serta barometer terhadap berbagai capaian yang akan diwujudkan. Sehubungan dengan itu, di samping memuat visi, misi, dan tujuan, Renstra ini juga memuat identifikasi analisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki Program Studi S2 Ilmu Sejarah berdasarkan analisis internal dan eksternal.

Banyak pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra ini. Pihak-pihak yang terlibat tersebut, ada yang berasal dari internal FIB atau juga dari luar, dan keterlibatan mereka ada yang secara langsung atau tidak. Kami menyadari, tanpa sumbangsih pemikiran dan dorongan semangat dari pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan namanya satu persatu itu, Renstra ini tidak akan bisa diwujudkan. Sehubungan dengan itu, kami ucapkan terima kasih. Sumbangsih pemikiran dan dorongan semangat itu akan menjadi pemicu bagi kami untuk mewujudkan apa yang dituangkan dalam Renstra ini.

Padang, 16 Oktober 2017
Dekan

Dr. Hasanuddin, M.Si
Nip. 196803172191993031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR			1
DAFTAR ISI			2
BAB I	PENDAHULUAN		3
	1.1	Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategis	3
	1.2	Tujuan Penyusunan Rencana Strategis	3
	1.3	Manfaat Rencana Strategis	3
	1.4	Metode Penyusunan Rencana Strategis	4
BAB II	GAMBARAN UMUM PRODI S2 ILMU SEJARAH		5
	2.1	Sejarah Singkat	5
	2.2	Visi dan Misi dan Tujuan	6
	2.3	Struktur Organisasi	6
	2.4	Sumber Daya Manusia	7
	2.5	Prasarana dan Sarana	10
	2.6	Kurikulum	11
	2.7	Nilai-Nilai Inti (*Core Values*)	12
BAB III	KINERJA TAHUN BERJALAN		14
	3.1	Pengembangan Sumber Daya Manusia	14
	3.2	Pembenahan Kurikulum	15
	3.3	Pelayanan Akademik Berbasis ICT	15
	3.4	Badan Penjaminan Mutu	15
	3.5	Akreditasi Program Studi	16
	3.6	Masa Studi dan IPK Rata-Rata	17
	3.7	Perpustakaan	17
BAB IV	ANALISIS LINGKUNGAN		19
	4.1	Analisis Lingkungan Internal	19
		4.1.1 Kekuatan (*Strength*)	19
		4.1.2 Kelemahan (*Weak*)	19
	4.2	Analisis Lingkungan Eksternal	19
BAB V	RENCANA STRATEGIS 2017-2022		21
	5.1	Skema Rencana Strategis	21
	5.1	Visi, Misi dan Tujuan	22
	5.2	Program Kerja	22
	5.3	Strategi Pencapaian	25
BAB VI	ANGGARAN PROGRAM STUDI S2 ILMU SEJARAH		30
	6.1	Sumber Anggaran	30
	6.2	Pembiayaan Rencana Strategis	30
	RUJUKAN		31

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketika sebuah program studi sudah berdiri, pengelola akan dihadapkan kepada berbagai tantangan. Mutu lulusan harus selalu dijaga dan ditingkatkan. Tuntutan pasar terhadap mutu lulusan tidak dapat diabaikan. Keberkanjutan program studi harus senantiasa dijaga dan diupayakan. Para pengelola harus merumuskan pula langkah-langkah pengembangan program studi tersebut. Hal ini tentu saja berlaku pula pada Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya.

Dalam usia yang kurang dari 10 tahun, Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah tentu saja dihadapkan kepada berbagai tantangan baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal. Tantangan tersebut harus dijadikan sebagai patokan untuk lebih memacu pengembangan kualitas Program Studi Magister (S2 Ilmu Sejarah agar setara dengan prodi-prodi yang sama yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Untuk senantiasa dapat menjawab dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, memenuhi tuntutan pasar yang semakin kompleks dan mewujudkan cita-cita awal pembukaannya, pengelola Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah harus merumuskan suatu pola pengembangan yang dirumuskan ke dalam suatu perencanaan yang disebut Rencana Strategis Pengembangan Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah lima tahun ke depan sampai tahun 2022. Inilah yang mendasari rencana penyusunan renstra ini.

1.2 Tujuan Penyusunan Rencana Strategis

Sebuah organisasi akan berhasil mewujudkan cita-citanya, menjalankan misinya dan mencapai tujuannya apabila organisasi tersebut memiliki pedoman dan arah yang jelas. Sehubungan dengan itu, tujuan penyusunan rencana strategis ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai pedoman dalam mengelola Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah di Fakultas Ilmu Budaya
2. Untuk menciptakan tata kelola organisasi yang akuntabel dan transparan di Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya.
3. Untuk menetapkan target dan perioritas kerja secara berkala di Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya.
4. Sebagai salah satu cara untuk mengukur perkembangan dan kemajuan Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah dari waktu ke waktu.

1.3 Manfaat Rencana Strategis

Dalam sebuah organisasi, perancanaan yang disusun dengan baik akan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak sesuai dengan kepentingan dan

keperluan masing-masing pihak itu. Sehubungan dengan itu, renstra ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Bagi manajemen program studi, renstra ini akan sangat membantu dalam melahirkan kebijakan-kebijakan terkait dengan pengembangan Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah.
2. Bagi dosen, renstra ini akan sangat membantu mereka dalam mengembangkan diri dalam menjalankan misi tri dharma perguruan tinggi sesuai dengan apa-apa yang sudah dituangkan dalam perencanaan Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah.
3. Bagi tenaga kependidikan, renstra ini akan sangat memudahkan mereka menjalankan program-program yang sudah direncang secara terarah dan terencana.
4. Bagi pemangku kepentingan, renstra ini akan sangat bermanfaat dalam membangun kerja sama dan mengetahui posisi Fakultas Ilmu Budaya.

1.3 Metode Penyusunan Rencana Strategis

Rencana Strategis Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah disusun dengan mengacu kepada visi dan misi Kementerian Riset dan Pedidikan Tinggi serta kebijakan-kebijakan pendidikan nasional. Sebagai salah satu program studi yang bernaung di bawah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, penyusunan renstra Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah juga mengacu kepada Renstra Bisnis Universitas Andalas 2014-2018. Statuta Universitas Andalas dan SOTK Universitas Andalas. Penyusunan renstra ini juga memperhatikan tuntutan pasar dan persaingan global serta pemangku kepentingan.

BAB II
GAMBARAN UMUM PROGRAM STUDI S2 ILMU SEJARAH

2.1 Sejarah Ringkas

Sebagai salah satu program studi yang bernaung di bawah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, gambaran umum Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah tidak dapat dilepaskan dari gambaran umum dan perkembangan Fakultas Ilmu Budaya. Sebagaimana yang telah dikemukakan pada bagian awal tulisan ini, semenjak berdiri sampai dengan tahun 2014, Fakultas Ilmu Budaya senantiasa berbenah diri dari berbagai segi. Prasarana dan sarana, tata kelola, dan pengembangan sumber daya manusia semakin membaik dari tahun ke tahun.

Dari segi prasarana dan sarana, Fakultas Ilmu Budaya telah memiliki lahan, gedung perkantoran dan gedung untuk melakukan proses pembelajaran. Di samping itu, Fakultas Ilmu Budaya juga sudah memiliki sarana penunjang lainnya yang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran seperti labor, komputer, internet. Fakultas Ilmu Budaya juga sudah menjalin kerja sama dengan berbagai instansi baik di dalam maupun luar negeri. Dari segi sumber daya manusia, Fakultas Ilmu Budaya telah memiliki sumber daya manusia yang mencukupi untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Sampai dengan tahun 2017, Fakultas Ilmu Budaya memiliki 110 orang dosen untuk 9 prodi (5 Prodi S1 dan 4 Prodi Magister). Berdasarkan strata pendidikan, ke 110 orang dosen itu memiliki latar belakang pendidikan S1, S2 dan S3. Dosen yang masih berkualifikasi S-1 saat ini sudah melanjutkan pendidikan ke jenjang S-2. Kualifikasi pendidikan dosen sekarang adalah 4 (empat) orang Guru Besar; 30 (dua puluh tiga) orang Doktor (termasuk 4 orang Guru Besar); 73 orang Magister, dan sisanya 3 orang adalah dosen S-1. Dari jumlah dosen Jurusan Sejarah yang ada, 9 orang yang sudah bergelar Doktor (S3) yang ditempatkan di Program Magister (S2) Ilmu Sejarah. Jumlah dosen Fakultas Ilmu Budaya tersebut dapat dilihat berikut ini.

Tabel 1: Jumlah Dosen Berdasarkan Strata Pendidikan Tahun 2017

No.	Pendidikan	Jumlah Dosen Tetap Fakultas Ilmu Budaya					Jml
		Sasindo	Sasing	Sejarah	Sasda	Saje	
1	S1	2	1	-	-	-	3
2	S2	20	23	11	9	10	73
3	S3	5	9	9	7	1	30
TOTAL		**28**	**34**	**21**	**16**	**11**	**110**

Tingkat pendidikan 110 orang dosen yang ada saat ini, 95% dari mereka sudah bergelar magister dan doktor, baik yang berlatar belakang ilmu Sejarah, sastra, maupun linguistik telah mengarahkan penelitianya ke penelaahan berbagai aspek budaya melalui kajian sejarah, sastra dan bahasa.

Setelah mempertimbangkan kelengkapan prasarana dan sarana, sumber daya manusia dan fasilitas pendukung lainnya, pada tahun 2007 dosen-dosen yang memiliki keahlian di bidang S2 Ilmu Sejarah seperti Prof. Dr. Phil Gusti Asnan, Prof. Dr. Herwandi, M. Hum, Dr. Lindayanti, M. Hum, Dr. Anatona, M. Hum dan Dr. M. Nur, M.S, di bawah kordinasi Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan sebagai Dekan, Fakultas Ilmu Budaya setelah mendapat persetujuan senat Fakultas Ilmu Budaya dan senat Universitas Andalas mengusulkan pembukaan Program Studi S2 Ilmu Sejarah. Dalam tahun yang sama tepatnya tanggal 21 Mei 2008 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 1662/D/T/2008, Program Studi S2 Ilmu Sejarah secara resmi berdiri. Penyelenggaraan proses pembelajaran baru dimulai pada semester genap tahun 2008/2009. Semenjak berdiri sampai saat ini Program Studi S2 Ilmu Sejarah telah secara resmi melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pada tahun 2017, Dosen yang berkualifikasi pendidikan doktor semakin bertambah, dengan kembalinya beberapa dosen setelah berhasil studi S3 dari berbagai Perguruan Tinggi, seperti Dr. Nopriyasman, M.Hum (2011), Dr. Wannofri Samry, M.Hum (2015), Dr. Zaiyardam, M.Hum (2016), dan Dr. Midawati (2016).

2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi S2 Ilmu Sejarah

Untuk memperjelas arah dan tujuan organisasi dan dalam upaya mewujudkan tata kelola yang baik, Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah menuangkan visi, misi dan tujuannya sebagai berikut.

2.2.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian

Program Studi Magister Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas telah memiliki visi, misi dan tujuan yang sangat jelas. Perumusan visi, misi, tujuan program studi mengacu kepada visi, misi dan tujuan fakultas dan universitas, serta mempedomani maksud dari pembukaan program magister di perguruan tinggi. Rumusan visi, misi, dan tujuan Program Studi juga mempertimbangkan ketersediaan SDM dosen, prasarana dan sarana pendukung dan lingkungan strategis tempat program studi berada.

Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi Magister Ilmu Sejarah dimulai dari keluarnya Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Budaya No. 4/XIII/D/FIB-2014. Rapat entang “Penetapan Tim Evaluasi dan Revisi Visi, Misi dan Tujuan Fakltas Ilmu Budaya Universitas Andalas” pada tanggal 2 Januari 2014. Tim Evaluasi dan revisi ini berjumlah 12 orang di bawah komando Dekan Fakultas Ilmu Budaya. Rapat dimulai pada tanggal 10 Januari 2014 membicarakan visi misi Fakultas. Kemudian dilanjutkan dengan rapat pada tanggal 12 Maret 2014 yang membicarakan “Tindak Lanjut Perumusan visi, misi dari FIB-Unand.

Setelah rapat proses peninjauan visi, misi dan kurikulum ini berlangsung dengan baik, maka semua prodi di lingkungan FIB-Unand mulai melakukan

rapat dan pembicaraan menyangkut kurikulum di prodi masing-masing. Visi Prodi Magister Ilmu Sejarah sebelumnya adalah "Terwujudnya Program Studi S2 Ilmu Sejarah yang menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi handal dan profesional dalam bidang ilmu sejarah di tingkat nasional dan internasional". Visi lama ini dirasa belum sempurna karena belum melingkupi tataran waktu target yang dicapai. Oleh sebab itu, Prodi Magister Ilmu Sejarah perlu melakukan revisi visi untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan target-taget pencapaian yang lebih realistik.

Untuk Program Studi Magister Ilmu Sejarah, proses ini dapat diikuti melalui berbagai proses berikut ini.

1. Melalui rapat prodi yang dihadiri oleh seluruh staf pengajar, *stakeholder* terkait pengguna lulusan dan alumni yang dilakukan pada tanggal 09 Januari 2016.
2. Mendiskusikan secara bersama hal-hal yang akan menjadi visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi sesuai dengan permintaan *stakeholder* terkait.
3. Melaksanakan rapat Prodi Magister Ilmu Sejarah pada tanggal 23 Januari 2016 untuk pembentukan Tim Inti dan perumusan tugas Tim Inti
4. Tim Inti melakukan evaluasi diri dengan mempertimbangkan saran-saran dari *stakeholder*.
5. Tim Inti merumuskan *draft* Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi Ilmu Sejarah
6. Tim Inti menyarankan kepada Ketua Prodi Magister Ilmu Sejarah untuk melakukan rapat dengan agenda:
   a. Mendiskusikan draf rumusan Visi, tujuan dan sasaran Prodi Magister Ilmu Sejarah yang telah dirumuskan oleh Tim Inti.
   b. Merevisi kurikulum Prodi Magister Ilmu Sejarah dengan memberikan kompetensi-kompetensi kepada lulusan dan sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.
7. Prodi Magister Ilmu Sejarah melakukan rapat pada tanggal 15 Maret 2016 untuk mendikusikan draf rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran yang dibuat Tim Inti dan membentuk Tim Revisi Kurikulum. Tim inti untuk penyusunan draf rumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran adalah sebagai berikut;
   - Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan
   - Prof. Dr. Herwandi, M.Hum
   - Dr. Lindayanti, M.Hum
   - Dr. Nopriyasman, M.Hum
   - Dr. Mhd. Nur, M.S
   - Dr. Midawati, M.Hum

   Selain itu juga dibentuk Tim Revisi Kurikulum yang beranggotakan sebagai berikut;
   - Dr. Lindayanti, M.Hum
   - Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan
   - Dr. Nopriyasman, M.Hum

- Dr. Zaiyardam, M.Hum
- Dr. Midawati, M.Hum

Dalam merumuskan atau mereview visi dan misi program studi, tim ini merujuk kepada visi Universitas Andalas dan Fakultas Ilmu Budaya sebagai lembaga yang menaungi program studi Magister Ilmu Sejarah. Setelah visi dan misi ditetapkan maka tim akan merumuskan tujuan program studi serta sasaran dan strategi pencapaiannya (renstra). Untuk mendapatkan tujuan program studi ini diperlukan berbagai macam data informasi baik data primer maupun data sekunder. Data tersebut, antara lain, meliputi kebutuhan pemangku kepentingan (baik eksternal maupun internal); kecenderungan pendidikan dan profesi masa depan; dan regulasi-regulasi dan inisiatif-inisiatif baik di tingkat nasional, regional, maupun global. Visi, misi, tujuan dan sasaran program studi Magister Ilmu Sejarah Universitas Andalas disusun dan dievaluasi secara rutin melalui mekanisme yang sama dengan proses revisi kurikulum yang dilakukan sekali dalam 5 tahun. Mekanisme tersebut dimulai dari pembentukan tim *ad hoc* (tim renstra) yang ditugaskan oleh Ketua Prodi melalui Surat Tugas No. 68/UN16.09.05.1/PP/2016 tanggal 25 Agustus 2016.

8. Pengumpulan data dilakukan melalui diskusi (*focus group discussion*) dengan pakar dan representasi dari lembaga atau pengguna lulusan, wawancara serta *survey* terhadap pihak pada tanggal 08 Mei 2017. Diskusi yang telah dilakukan dengan akademisi ataupun lembaga pengguna adalah sebagai berikut:
    - Prof. Dr. Mestika Zed dan Dr. Sitti Fatimah, M.Pd, M.Hum dari Universitas Negeri Padang
    - Fikrul Hanif Sufyan, S.S., M.Hum dan Dedi Asmara, S.S., M.Hum dari STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh
    - Kaksim, S.Pd, MPd dari STKIP PGRI Padang
    - Muhammad Ilham dari IAIN Imam Bonjol Padang
    - Drs. Nurmatias dari BPCB Sumbar-Riau-Kepri
    - Dra. Zusnelli Zubir M.A dari BPNB Padang
9. Sebelum dilakukan finalisasi terhadap visi dan misi Prodi Magister Ilmu Sejarah, dilakukan seminar sehari pada tanggal 03 Juli 2017 mengeni penyusunan visi dan misi serta kurikulum oleh tiga orang pembicara yaitu sebagai berikut;
    - Siti Fatimah : topik Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Ilmu Sejarah
    - Mestika Zed : Strategi Membawa Prodi Magister Sejarah FIB Unand ke Level Internasional.
    - Fikrul Hanif Sufyan : Karir Masa Depan untuk Lulusan Sejarah
10. Finalisasi penyusunan visi dan misi Prodi Magister Ilmu Sejarah dilakukan di Batusangkar dalam kegiatan Workshop Visi dan Misi serta Kurikulum Prodi Magister Ilmu Sejarah pada tanggal 23-24 September 2017 dengan mengundang Prof. Dr. Mestika Zed sebagai pembicara. Pada workshop tersebut diputuskan visi dan misi Program Studi Magister Ilmu Sejarah Universitas Andalas.

11. Sementara itu, Tim Revisi Kurikulum mengumpulan data dan informasi tentang perkembangan kurikulum Prodi Magister Ilmu Sejarah di universitas lainnya di Indonesia sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam pengembangan kurikulum Prodi Magister Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Unand.
12. Tim Revisi Kurikulum melakukan rapat pada tanggal 20 September 2016 untuk melakukan evaluasi kurikulum 2016 Prodi Magister Ilmu Sejarah untuk kurikulum 2017.
13. Pada tanggal 17 Oktober 2016 Ketua Prodi Magister Ilmu Sejarah mengundang *stakeholder* untuk memberikan masukan tentang revisi kurikulum Prodi Magister Ilmu Sejarah tahun 2017.
14. Tim Revisi Kurikulum melakukan rapat pada tanggal 15 Mei 2017 merumuskan kurikulum Prodi Magister Ilmu Sejarah berdasarkan saran *stakeholder*, membandingkan dengan kurikulum Prodi Magister Ilmu Sejarah dari berbagai universitas di Indonesia dan memperhatikan unsur-unsur lokal untuk menyusun draf revisi kurikulum.
15. Tim Revisi Kurikulum melakukan rapat pada tanggal 12 Juni 2017 mendiskuisi draf revisi kurikulum Prodi Ilmu Sejarah.
16. Rapat Prodi Magister Ilmu Sejarah pada tanggal 26 Juni 2017 untuk mendiskusikan dan menetapkan kurikulum baru Prodi Ilmu Sejarah.
17. Ketua Prodi Magister Ilmu Sejarah pada 05 Oktober mengirim kurikulum baru Prodi Magister Ilmu Sejarah ke LP3M Universitas Andalas.

Program Studi Magister Ilmu Sejarah secara periodik melakukan evaluasi terhadap relevansi visi, misi dan tujuan prodi agar supaya tetap sejalan dan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan lapangan pekerjaan. Evaluasi dan peninjauan kembali terhadap visi misi telah dilakukan sejak tahun 2016. Mekanisme penyusunan visi dan misi ini dimulai dengan rapat fakultas yang melibatkan pimpinan fakultas, dosen-dosen program studi, mahasiswa dan pengguna lulusan. Pengguna lulusan yang dilibatkan dan sudah memanfaatkan para alumni Prodi Magister Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas antara lain adalah BPNB Padang, Universitas Negeri Padang, Universitas Lancang Kuning Riau, Universitas Batanghari di Jambi, Universitas Jambi, Museum Gudang Ransum Sawahlunto, IAIN Imam Bonjol Padang, IAIN Bukittinggi, dan STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh, dan STKIP PGRI Padang. Instansi lain yang juga diharapkan sebagai pengguna dan selama ini sudah menjalin komunikasi yang baik dengan Prodi Magister Ilmu Sejarah, antara lain berbagai institusi vertikal pemerintahan pusat, seperti BPCB, dan Balai Bahasa, serta institusi pemerintah daerah di bawah naungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, seperti Dinas Pariwisata, Dinas Kebudayaan, Dinas Pendidikan, dan Badan Arsip Daerah Provinsi Sumatera Barat, dan Museum Adityawarman. Isi dan misi ini dirumuskan secara spesifik dalam rapat program studi Ilmu Sejarah yang dihadiri oleh dosen-dosen program studi, mahasiswa dan pengguna lulusan.

2.2.2 Visi Program Studi

Visi Program Studi Magister Ilmu Sejarah adalah:
"Menjadi salah satu Program Studi Magister Ilmu Sejarah yang terkemuka dan bermartabat di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2028".

2.2.3 Misi Program Studi

Program Studi Magister Ilmu Sejarah merumuskan misinya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dalam bidang Ilmu Sejarah.
2. Melakukan dan mengembangkan penelitian, serta publikasi ilmiah yang bersifat multidimensional sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa.
3. Mendarmabaktikan ilmu sejarah kepada masyarakat dan bangsa.
4. Menjalin kerja sama yang sinergis dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri.
5. Mengembangkan organisasi melalui tata kelola organisasi yang baik.

2.2.4 Tujuan Program Studi

Tujuan dari Program Studi Magister Ilmu Sejarah adalah:

1. Menghasilkan lulusan bermutu, memiliki kompetensi tinggi dan bereputasi internasional dalam bidang Ilmu Sejarah.
2. Menghasilkan penelitian bersifat multidimensi dan publikasi sejarah yang bertaraf internasional.
3. Mengabdikan ilmu dan hasil penelitian yang diperoleh untuk kepentingan masyarakat dan bangsa.
4. Mewujudkan kerjasama yang bersinergi dengan berbagai institusi dalam negeri dan luar negeri.
5. Meningkatkan mutu tata kelola organisasi sesuai dengan standar yang ditetapkan.

2.3 Struktur Organisasi Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah

Struktur organisasi Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah mengacu kepada SOTK Universitas Andalas. Adapun urutan tim manajemen mulai dari tingkat fakultas sampai kepada program studi adalah Dekan, Wakil Dekan, dan Ketua. Wakil dekan terdiri dari Wakil Dekan I (akademik), Wakil Dekan II (keuangan, asset dan kepegawaian) dan Wakil Dekan III (kemahasiswaan dan alumni). Pada tataran prodi, Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah dipimpin oleh ketua program studi dan seorang tenaga administrasi. Dalam hal administrasi prodi ini berada di bawah bagian akademik fakultas di bawah Kepala Tata Usaha dan Kasubag Akademik fakultas Ilmu Budaya.

Bagan
Struktur Organisasi, Koordinasi, dan Cara Kerja Fakultas dan
Program Studi Ilmu Sejarah

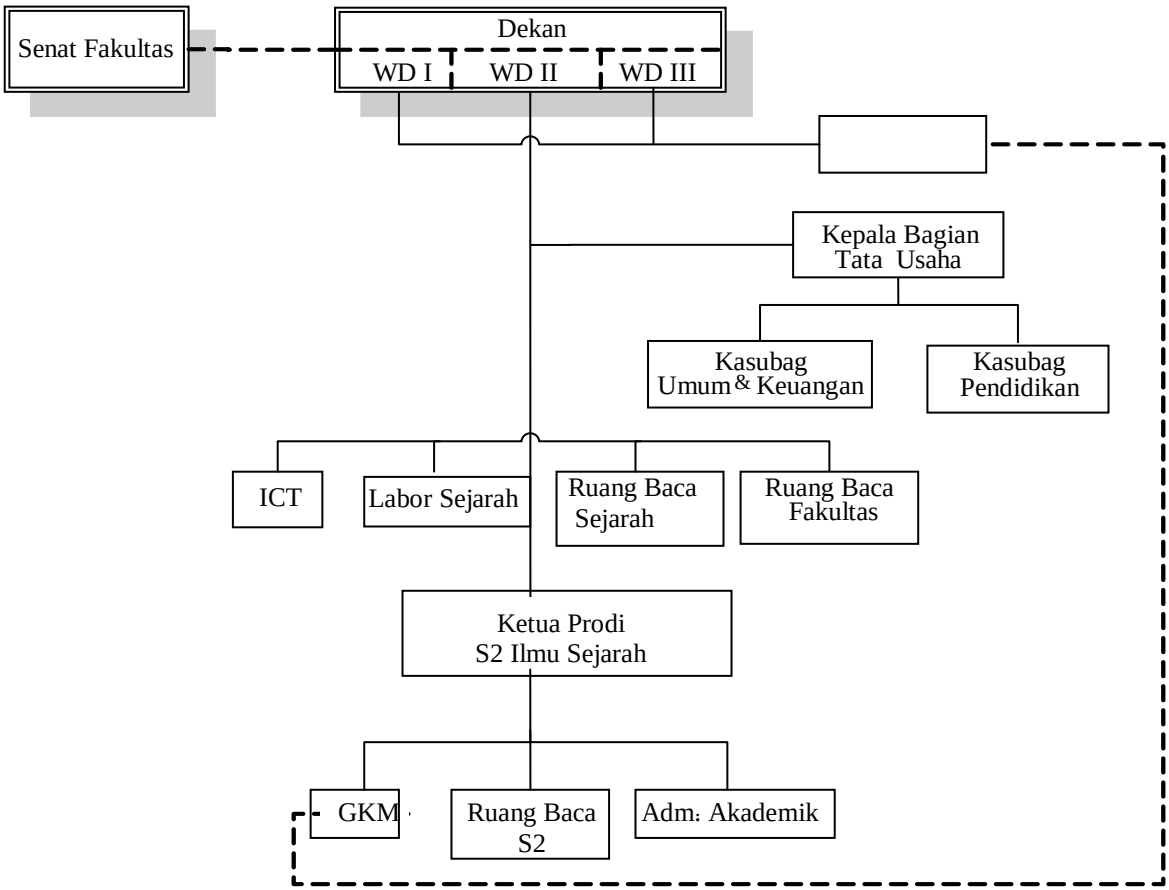

2.4 Sumber Daya Manusia

Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah memiliki sumber daya yang sudah cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Sumber daya yang tersedia terdiri dari tenaga kependidikan sebagai pengelola administrasi akademik dan keuangan yang berada di fakultas dan program studi. Sumber daya ini berada di bawah pengawasan langsung kepala tata usaha dan kepala sub bagian akademik dan keuangan. Di samping itu, Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah juga memiliki sumber daya (dosen) yang sudah cukup memadai yang memiliki keahlian pada berbagai bidang S2 Ilmu Sejarah sebagai berikut.

Dosen Program Studi Magister (S2) **Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Univ. Andalas**

Prof. Dr. phil. Gusti Asnan

Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan		
NIP		196208121988111002
Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
	S-2	-
	S-3	Universitaet Bremen
Bidang ilmu		Sejarah Maritim
Email		gasnan@yahoo.com

Prof. Dr. Herwandi, M. Hum		
NIP		196209131989011001
Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
	S-2	Universitas Indonesia
	S-3	Universitas Indonesia
Bidang ilmu		Arkeologi
Email		wendy.fSastraunand@yahoo.com

Dr. Muhammad Nur, M.Hum		
NIP		196302011989011001
Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
	S-2	Universitas Gajah Mada
	S-3	Universitas Indonesia
Bidang ilmu		Sejarah dan Kebudayaan

	Email	mnur1963@yahoo.com

	Dr. Anatona, M.Hum		
	NIP		196510111993031002
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Gajah Mada
		S-3	Universitas Gajah Mada
	Bidang ilmu		Sejarah Ekonomi
	Email		anatona2004@yahoo.com

	Dr. Lindayanti, M.Hum		
	NIP		195609261985032003
	Pendidikan	S-1	Universitas Gajah Mada
		S-2	Universitas Indonesia
		S-3	Universitas Gajah Mada
	Bidang ilmu		Sejarah Sosial
	Email		linda_swansea2013@yahoo.com

	Dr. Nopriyasman, M.Hum		
	NIP		196404021990031001
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Indonesia
		S-3	Universitas Udayana
	Bidang ilmu		Sejarah Budaya
	Email		nopriyasman@yahoo.com

	Dr. Wannofri Samry, M. Hum		
	NIP		
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	Universiti Kebangsaan Malaysia
	Bidang ilmu		Sejarah Pers
	Email		

	Dr. Midawati, M. Hum		
	NIP		
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Indonesia
		S-3	Universiti Kebangsaan Malaysia
	Bidang ilmu		Sejarah Gender
	Email		midawati.fib@gmail.com

	Dr. Zaiyardam, M. Hum		
	NIP		
	Pendidikan	S-1	Universitas Gadjah Mada
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	Universiti Gadjah Mada
	Bidang ilmu		Sejarah Gerakan Sosial
	Email		Zaiyardam_zubir@yahoo.com

2.5 Prasarana dan Sarana

Keseluruhan luas area kampus Universitas Andalas itu sekitar 500 ha. Dari luas area tersebut, 40.000 m^2 di antaranya menjadi area lokasi Fakultas Ilmu Budaya. Di atas area tersebut telah dibangun prasarana gedung Fakultas Ilmu Budaya seluas 5.022 m^2 dengan luas halaman sekitar 500 m^2 dan sisanya sekitar 34.478 m^2 masih berupa lahan kosong yang sekarang ditanami dengan tanaman penghijauan yang terdiri atas surian dan jati. Gedung yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Budaya terdiri atas 3 (tiga) bangunan, yaitu: 1) gedung dekanat, 2) gedung ruang baca dan seminar, dan 3) gedung-gedung jurusan.

Gedung dekanat dengan luas 860 m^2 terdiri dua lantai. Kedua lantai itu telah diatur penggunaannya sedemikian rupa sebagai pusat kegiatan administrasi

fakultas. Lantai I diperuntukkan bagi Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala-kepala Sub-bagian: Pendidikan; Kemahasiswaan dan Alumni; Keuangan dan Kepegawaian, dan Umum dan Perlengkapan, beserta 36 orang staf administrasi lainnya. Di samping itu terdapat pula 2 (dua) buah gudang. Sementara, ruang Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III, ruang sidang pimpinan dan ruang kerja sama terletak di lantai II.

Di sebelah Selatan gedung dekanat dibangun pula sebuah gedung yang terdiri atas 3 lantai. Masing-masing lantai tersebut memiliki luas 460 m^2 dengan kegunaannya sebagai berikut: Lantai III dijadikan sebagai tempat ruang baca, kantor Kepala Ruang Baca, dan 3 orang stafnya. Lantai II digunakan untuk ruang seminar, ruang Labor Penulisan Kreatif Mahasiswa, kantor Prodi Sastra Jepang, dan kantor Pusat Studi Humaniora. Lantai I digunakan untuk ruangan operasional Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah. Kantor administrasi Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah, Kantor Ketua dan Sekretaris, ruang ujian, ruang seminar dan ruang baca juga terletak di lantai I. Ruang kuliah terdapat di gedung baru pascasarjana Universitas Andalas. Sesuai dengan kebijakan rektor, kuliah dilaksanakan di ruang kuliah bersama di gedung baru Pascasarjana Universitas Andalas.

2.6 Kurikulum

Pembukaan Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki (1) cakrawala Ilmu Sejarah level magister; (2) kemampuan dan kepekaan dalam mencermati dan menelaah masalah-masalah sejarah dan kaitannya dengan kebudayaan dengan menggunakan pendekatan multidimensional; dan (3) memiliki pengetahuan tentang metode-metode penelitian sejarah dan dengan pendekatan multi-dimensional sehingga berbagai persoalan sejarah tergali secara komprehensif.

Secara umum pendidikan Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas diharapkan menghasilkan Sejarawan Strata 2 yang terdidik dan memiliki kemampuan professional dalam ilmu sejarah. Secara khusus menyelenggarakan pendidikan kesejarahan strata 2 yang menawarkan kajian Sejarah dengan pendekatan multidimensional (pendekatan dengan berbagai cabang ilmu), dan memberikan penekanan utama penelitian akhir (fokus tesis) pada Sejarah Maritim, Sejarah Gender, Sejarah Agama, dan Sejarah Ekonomi (Sektor Informasl); menyiapan sejarah yang tampil dan professional dalam melakukan penelitian dan penulisan sejarah; dan memberikan pembekalan bagi lulusan dengan kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian kemasyarakatan serta kemampuan dan keterampilan menuliskan gagasan serta hasil penelitian yang dilakukan.

2.6.1 Kompetensi

Kompetensi lulusan yang diharapkan dapat diikuti dalam uraian berikut ini.

A. KOMPETENSI UTAMA

1. Lulusan Program Studi Magister Ilmu Sejarah memiliki pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan kesejarahan.
2. Lulusan Program Studi Magister Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas mampu menguraikan konsep dan teori ilmu sosial.
3. Lulusan Program Studi Magister Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas menguasai metode-metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian sejarah.
4. Lulusan Program Studi Magister Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas mampu melakukan penelitian tentang berbagai aspek kesejarahan.

B. KOMPETENSI PENDUKUNG

1. Lulusan Lulusan Program Studi Magister Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek sosial budaya masyarakat yang terkait erat dengan gejala kesejarahan.
2. Lulusan Lulusan Program Studi Magister Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas memiliki pengetahuan tentang IT sebagai pendukung bidang keahlian yang ditekuninya.

C. KOMPETENSI LAINNYA

1. Lulusan Program Studi Magister Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas mampu mengembangkan semangat kewirausahaan yang terkait dengan bidang kesejarahan.

2.6.2 Sistem Penyelenggaraan dan Lama Pendidikan

Pendidikan diselenggarakan dengan pola perkuliahan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). Beban studi untuk Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah adalah antara 38-41 SKS dari 44 sks termasuk tesis sesudah Program Sarjana. Program Studi S2 Ilmu Sejarah dirancang dalam 4 semester (2 tahun), dan dapat juga diselesaikan kurang dari 2 tahun. Untuk menempuh kegiatan perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya dilaksanakan dengan sistem pembimbingan oleh dosen, yang berjabatan Doktor dan Guru Besar (Profesor). Perkuliahan dilaksanakan pada siang, dan sore hari bertempat di Program Magister Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.

2.6.3 Struktur Mata Kuliah

Semester I		
Kode	Matakuliah	Sks
PSJ511	Filsafat Ilmu	3
PSJ521	Teori dan Metodologi Sejarah	4
PSJ541	Teori-teori Ilmu Sosial	3
PSJ509	Bahasa Belanda I	2
Matakuliah Pilihan		
PSJ514	Sejarah Gender	2
PSJ522	Sejarah Agama	2
Semester II		
PSJ532	Kearsipan dan Bibliografi Sejarah	3
PSJ522	Historiografi	3
PSJ608	Sejarah Indonesia	3
PSJ551	Sejarah Publik	3
Semester III		
PPS611	Kolokium	1
PPS612	Seminar Hasil	1
PPS602	Bahasa Belanda II	2
Mata Kuliah Pilihan		
PSJ518	Sejarah Ekonomi Sektor Informal	2
PSJ510	Sejarah Maritim	2
Semester IV		
PPS613	Tesis	6

Beban studi adalah 41-43 sks. Jumlah sks wajib adalah 38 sks. Mata kuliah pilihan yang ditawarkan adalah 12 sks dan wajib diambil 4 sampai dengan 6 sks. Mata kuliah pilihan dilaksanakan jika jumlah mahasiswa yang mengambil minimal berjumlah 5 orang. Kurikulum Ini belum disusun berbasis KKNI. Pada semester ganjil 2018/2019, Prodi Magister (S2) Ilmu Sejarah akan menerapkan kurikulum berbasis KKNI.

2.7 Nilai-Nilai Inti (*Core Values*)

Sebagai institusi yang bergerak di dunia akademik, Prodi Magister (S2) Ilmu Sejarah melaksanakan menerapkan nilai-nilai yang ditetapkan oleh Unand berpegang pada nilai-nilai inti sebagai berikut :

1. **Independensi**. Unand adalah institusi pendidikan tinggi yang mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan (keterbukaan intelektual), menjunjung tinggi nilai-nilai akademik dan bebas dari kepentingan serta pengaruh pihak lainnya.

2. **Integritas**. Unand menjunjung tinggi integritas dengan mewajibkan setiap dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya berlandaskan pada sikap moral dan perilaku yang sesuai kode etik dan standar perilaku profesi.

3. **Inovatif.** Unand mengembangkan budaya inovatif, kreatif, dinamis, efisien dan tidak mengabaikan mutu dalam rangka membangun *academic atmosphere* yang kondusif. Peningkatan suasana akademis yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;

4. **Akuntabilitas.** Kemandirian manajemen, transparansi, efisiensi dan peng-utamaan kepentingan universitas dengan penuh tanggung jawab dalam rangka menjaga kredibilitas dan reputasi perguruan tinggi.

BAB III
KINERJA TAHUN BERJALAN

3.1 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Semenjak berdiri sampai sekarang, Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah semakin berkembang. Jumlah dosen dengan keahlian di bidang Ilmu Sejarah terus bertambah seiring dengan bertambahnya dosen yang dapat menyelesaikan pendidikan doktor di bidang Magister (S2) Ilmu Sejarah. Sekarang prodi ini memiliki 9 orang dosen tetap bergelar doktor dan guru besar. Jika semua dosen-dosen Fakultas Ilmu Budaya yang berlatar belakang keahlian di bidang Magister (S2) Ilmu Sejarah sudah menyelesaikan pendidikannya pada jenjang doktor, jumlah sumber daya manusia di Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah akan semakin kuat.

Dosen Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah aktif melaksanakan berbagai macam kegiatan sebagai berikut.

No.	**Nama Dosen**	**Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat**		**Waktu Kegiatan**
(1)	**(2)**	**(3)**		**(4)**
1.	Lindayanti	1	Penyiapan Warisan Dunia Sawahlunto Coal Mining Industrial Heritage	2016-2017
		2	Narasumber Pembekalan wawasan Historis dan Nilai-Nilai Karakter Bagi Tour Guide dan Masyarakat Sekitar Destinasi Wisata Di Kota Padang, Bukittinggi, dan Sawahlunto Koridor I.	2017
		3	Asesor, Sertifikasi Dosen	2015-2017
2.	Herwandi	1.	Keynote Speaker pada Pembekalan Wawasan Historis dan Nilai-Nilai Karakter Bagi Tour Guide dan Masyarakat Sekitar Destinasi Wisata Di Kota Padang, Bukittinggi, dan Sawahlunto Koridor I.	2017
		2	Asesor Program Studi BAN-PT	2017
		3	Asesor, Sertifikasi Dosen	2015-2017
3.	Gusti Asnan	1.	Keynote Speaker pada Pembekalan Wawasan Historis dan Nilai-Nilai Karakter Bagi Tour Guide dan	2017

			Masyarakat Sekitar Destinasi Wisata Di Kota Padang, bukittinggi, dan Sawahlunto Koridor II.	
		2	Asesor, Sertifikasi Dosen	2015-2017
4.	Zaiyardam	1.	Pendampingan Komunitas Adat Terpencil Dusun Sirua Monga Desa saibi Kecamatan Siberut Tengah Mentawai bersama Dinas Sosial Propinsi Sumatera Barat.	2017
5.	Anatona	1.	Pelatihan Lagu-Lagu Perjuangan pada Siswa SMA 4 Padang	2016
		2.	Narasumber Pembekalan wawasan Historis dan Nilai-Nilai Karakter Bagi Tour Guide dan Masyarakat Sekitar Destinasi Wisata Di Kota Padang, Bukittinggi, dan Sawahlunto Koridor I.	2017
		3.	Narasumber Pembekalan wawasan Historis dan Nilai-Nilai Karakter Bagi Tour Guide dan Masyarakat Sekitar Destinasi Wisata Di Kota Padang, Bukittinggi, dan Sawahlunto Koridor II.	2017
		4	Asesor, Sertifikasi Dosen	2015-2017
		5	Pembuat soal Ujian Dinas Universitas Andalas	2016
		6	Narasumber Hari Pahlawan Programa 1 RRI Padang	2017
		7	Ketua Dewan Juri Olimpiade Pahlawan	2015-2017
6.	Nopriyasman	1	Narasumber/Tenaga Ahli pada Dewan harian Daerah, badan Penggerak Pembudayaan Jiwa, Semangat dan Nilai-Nilai Kejuangan 45.	2015
		2	Talkshow Hari Pahlawan Dalam Konteks Masalalu, Kekinian dan yang Akan Datang di TVRI Sumatera Barat	2015
		3	Narasumber/Tenaga Ahli pada Dewan harian Daerah, badan Penggerak Pembudayaan Jiwa, Semangat dan Nilai-Nilai Kejuangan 45.	2016
		4	Kegiatan Penyusunan dan pengusulan Perkampungan Adat Nagari Sijunjung	2016

			Menjadi warisan Dunia oleh UNESCO	
		5	Nara Sumber/Tenaga Ahli pada Dewan Harian Daerah, Badan Penggerak Pembudayaan Jiwa, Semangat dan Nilai-Nilai Kejuangan '45	2017
		6	Kegiatan Pembinaan Warisan Budaya Dunia Sijunjug.	2017
		7	Pengusulan Geopark Ranah Minang sebagai Warisan Dunia	2017
		8	Telewicara dengan Jawapostv, tentang Pengusulan Usmar Ismail sebagai Pahlawan Nasional	2017
7.	M. Nur	1	Asesor, Sertifikasi Dosen	2015-2017
		2	Pendamping kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan HIMA Jurusan Sejarah di Nagari Priangan Kabupaten Tanah Datar	2017
8.	Wannofri Samry	1	Narasumber Pembekalan wawasan Historis dan Nilai-Nilai Karakter Bagi Tour Guide dan Masyarakat Sekitar Destinasi Wisata Di Kota Padang, Bukittinggi, dan Sawahlunto Koridor II.	2017
9.	Midawati	1	Pendamping kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan HIMA Jurusan Sejarah di Nagari Priangan Kabupaten Tanah Datar	2017
		2	Pembekalan Wawasan Historis dan Nilai-Nilai Karakter kepada Tour Guide dan Masyarakat sekitar Destinasi Wisata Sejarah	2017

Mahasiswa Program Studi S2 Ilmu Sejarah tidak hanya berasal dari Sumatera Barat tetapi berasal dari berbagai daerah di Indonesia terutama dari Sumatera seperti Sumatera Utara, Riau, Jambi, dan Bengkulu. Mahasiswa juga berasal dari berbagai instansi dan profesi seperti guru atau dosen, peneliti bahasa, wartawan, dan para mahasiswa yang langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang magister setelah menamatkan pendidikan pada jenjang S-1.

Mahasiswa Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya juga aktif melakukan berbagai kegiatan akademik di luar perkuliahan seperti seminar, diskusi dan studi banding ke institusi lainnya seperti

	Nama Mahasiswa	**Jenis Prestasi**	**Kegiatan, Waktu, dan Tempat**	**Tingkat (Lokal, Wilayah, Nasional, atau Internasional)**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Maiza Elvira	Graduate Fellows of Asia Research Institute Nasional University of Singapore	Graduate Fellows Programme of Asia Research Institute, NUS 2014, Singapore	Internasional
		Honorable Mention	Essay History Competition , 2015, ISRSF Foundation	International
		Piagam penghargaan Gubernur Prov. Sumatera Barat	Dedikasi dalam Dunia Literasi Sumatera Barat, 2016, Sumatera Barat	Nasional
		Narasumber	Seminar Kesejarahan dalam Program Student Exchange mahasiswa UM	Internasional

			Malaysia dan Indonesia, 2016, Sumatera Barat	
		Penulis	Buku berjudul Wabah Penyakit Menular Di Sumatera Timur 1880-1940	Nasional
		Narasumber	Conference of Gender Perspective on Inter-Asian Labour Migration on Colonial Studies, 2017. ARI-NUS Singapore	Internasional
2	Heru Dahnur	Narasumber	Workshop Media Massa dan Pengantar Jurnalistik Univ. Bangka Belitung. 2016, Pangkal Pinang	Lokal
		Peneliti	Dokumentasi Calon Pahlawan	Nasional

			Nasional Asal Belitung, H.As. Hanandjoed in (Letkol Penerbang), 2017, Belitung	
		Peliput	Video Museum Timah Sebagai Destinasi Wisata Sejarah, 2017, Bangka-Belitung	Lokal
		Peliput	Liputan Mobil Kuno Sebagai alat Transportasi Pendukung Pariwisata, 2017. Bangka	Lokal
4	Hapeluan	Peserta	Program kunjungan mahasiswa program Magister Fakultas Ilmu Budaya ke UM Malaysia	Internasional
5	Helfarianto	Peserta	Program kunjungan mahasiswa	Internasional

			program Magister Fakultas Ilmu Budaya ke UM Malaysia	
6	Zulrahman	Pengelola	Pengelola Kawasan Situs Cagar Budaya Rumah Gadang Mande Rubiah, 2015-2017 (sekarang)	Lokal
		Pengelola	Museum Manda Rubiah, 2015-sekarang	Lokal
		Pengurus	Sekretaris Kerapatan Adat Nagari Lunang, 2016-2022	Lokal
		Pendamping	Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Lunang, 2016-sekarang	Lokal
7	Randi Raimena	Penulis	Resensi Buku Sungai Dan Sejarah	Lokal

			Sumatra, Harian Padang Ekspress. 2017	
8	Itra Antoni	Penulis	Buku Kumpulan Tulisan "Tanah dan Perempuan Dalam Pusaran Konflik' 2017	Lokal
9	Nandia Pitri	Penulis	Buku Kumpulan Tulisan "Tanah dan Perempuan Dalam Pusaran Konflik' 2017	Lokal
10	Mela Prima Irna	Penulis	Buku Kumpulan Tulisan "Tanah dan Perempuan Dalam Pusaran Konflik' 2017	Lokal
11	Sri Haryati Putri	Penulis	Buku Kumpulan Tulisan "Tanah dan Perempuan Dalam Pusaran Konflik'	Lokal

			2017	
12	Daumar Mike Pahutar	Penulis	Buku Kumpulan Tulisan "Tanah dan Perempuan Dalam Pusaran Konflik' 2017	Lokal
13	Dilla fadhila Wirtanio	Penulis	Buku Kumpulan Tulisan "Tanah dan Perempuan Dalam Pusaran Konflik' 2017	Lokal
14	Jumhari	Pemakalah	Seminar on Linguistic and Cultural, PMB LIPI. 2014	Nasional
		Pemakalah	Konferensi Pernaskahan Nusantara, 2015, FIB Universitas Andalas	Nasional
		Pemakalah	International Symposium of Religious Life, 2016. Puslitbang kehidupan	Internasional

			Agama dan Sosial, Ogan Ulu.	
		Pemakalah	Seminar Nasional Perkembangan Ilmu Sosial Assosiatif dan Dissosiatif, 2017. Balai Arkeologi Jawa Barat	Nasional
15	Aulia Rahman	Manajemen/Editor	Staf Manajemen/ Editor/Jurnalis, 2012-2017	Lokal
		Pengelola Jurnal Sarunai	Pimpinan Jurnal Sarunai, 2016-2017	Lokal
		Technical Support	Staf technician/komputer/IT PT Indopay Merchan Service, Jakarta, 2015-2016	Nasional
		Penulis Buku	"Rumah Gadang Koto Rajo: Cagar Budaya Di Mata Publik. Batusangkar	Lokal

			: BPCB Sumbar Riau Kepri, 2014. ISBN 9786021900743	
		Penulis di Jurnal	"Pasang Surut Perusahaan Kereta Api di Sumatera Barat Tahun 1963-2010", Jurnal Sluh Vol. 14. No.18. Juni 2014.ISSN 1412-1689	Nasional
		Peneliti	"Sketsa Seratus Tokoh Unand. Jakarta: JC Institut, 2016	Nasional
		Editor/Penyunting	"Limin Perjalanan Hidupku, Otobiografi Alimin Bustami". Padang: Pondok JP, 2017	Lokal
		Komunitas Pelestari Cagar Budaya	Pendiri Komunitas Rangkiang Budaya, 2017	Lokal

Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah juga mengadakan sejumlah Workshop, kuliah umum dan seminar.

No.	Nama Tenaga Ahli/Pakar	Nama dan Judul Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Prof. Dr. Audrey Kahin (Sejarawan Cornell University, USA)	Kuliah Umum	7 Januari 2014
2	Prof. Dr. Timothy McKinnon (AIFIS)	Kuliah Umum	7 Januari 2014
3	Akmal Nasery Basral (Penulis)	Kuliah Umum tentang Novel Sejarah sebagai Historiografi Alternatif	22 Mei 2014
4	Fajar Rusvan, S.S. (CEO JC Institute)	Kuliah Umum tentang Publikasi Karya Biografi	22 Mei 2014
5	Prof. Dr. Budi Dharma (Guru Besar Universitas Negeri Surabaya)	Kuliah Umum tentang Sastra Kanon dan Sastra Pop	18 Juni 2014
6	Johan Weintre (Flinders University, Autralia	Kuliah Umum tentang *Social Capital*	19 Juni 2014
7	Dr. Jeffrey A. Hadler (Cornell University, USA)	Kuliah Umum tentang Biografi dalam Historiografi Indonesia	21 Juli 2014

8	Dr. Muchlis Paeni (Ketua MSI Pusat)	Kuliah Umum tentang organisasi MSI	6 September 2014
9	Dr. Restu Gunawan (Sejarawan, Direktorat Sejarah)	Dialog Kesejarahan	6 September 2014
10	Prof. James T. Collins dan Prof. Madya Karim Harun (Universiti Kebangsaan Malaysia)	Kuliah Umum tentang Sejarah Perbandingan Bahasa	10 September 2014
11	Prof. Mohamad Mokhtar Abu Hassan dan Prof. Madya Nor Hisham Osman (Akademi Pengajian Melayu Universiti Malaya)	*Roundtable* kerjasama	17 September 2014
12	Sari (ISRSF)	Sosialisasi dan Promosi Beasiswa Arryman *Fellowship*	24 Oktober 2014
13	Vikram Nehru (Senior Associate of The Asia Program)	Kuliah Umum mengenai *International Peace*	19 Mei 2015
14	Panglima TNI Jenderal Moeldoko	Kuliah Umum mengenai Pertahanan dan Keamanan Negara	20 Mei 2015
15	Andrinof A. Chaniago (Direktur Cirrus, Ex. Menteri)	Keynote Speaker Tentang kemaritiman	7 September 2015
16	Prof. Mestika Zed, M.A. (Sejarawan, UNP)	Keynote Speaker Tentang Sejarah Revolusi Kemerdekaan	7 September 2015
17	Prof. Dr. Erwiza Erman (Sejarawan, LIPI)	Kuliah Umum	2015

18	Surya Helmi (Konsultan Cagar Budaya)	Kuliah Umum tentang PDRI	22 Desember 2015
19	Marwan Ja'far (Staf Ahli Kementerian PDT)	Kuliah Umum	2015
20	Prof. Dr. Duski Samad (Ketua MUI Kota Padang)	Focus Group Discussion (FGD)	Desember 2015
21	Dr. Buchari Nurdin (Sejarawan UNP)	Focus Group Discussion (FGD)	Desember 2015
22	Prof.Dr.Erwiza Erman	Kuliah Umum dengan judul Perspektif Historis Pertambangan dan Perdagangan Timah Ilegal	2017
23	Prof. Dr. Mestika Zed	Seminar Nasional Pengayaan Kurikulum Sejarah Berbasis KKNI	2017
24	Dr. Siti Fatimah, M.Hum, M.Pd	Seminar Perempuan dan Maritim dalam Konteks Sejarah Publik	2017
25	Krisna Murti	Seminar Perempuan dan Maritim dalam Konteks Sejarah Publik	2017

26	Dr. Hilmar Farid	Pidato Kebudayaan dengan judul Simpul-Simpul Nasionalisme Kultural dan Deklarasi Keindonesiaan	2017
27	Hery Sasongko, S.Sn, M.Sn	Kuliah Umum dengan judul Film dan Sejarah	2017
28	Joan C. Snellen van Vollenhoven	Kuliah Umum dengan judul Digitalization of VOC Archives in ANRI	2017
29	Risma Manurung	Kuliah Umum dengan Judul Digitalization of VOC Archives in ANRI	2017

3.2 Pembenahan Kurikulum

Semenjak berdiri sampai saat ini, kurikulum Program Studi S2 Ilmu Sejarah masih dalam proses direvisi. Revisi kurikulum direncanakan akan dilakukan pada tahun 2018. Revisi kurikulum akan dilakukan dengan berbasiskan kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

3.3 Pelayanan Akademik Berbasis ICT

Program Studi S2 Ilmu Sejarah telah menerapkan pelayanan di bidang akademik dengan berbasis ICT. Program Studi S2 Ilmu Sejarah telah menggunakan paket aplikasi (Sistem Informasi Akademik (SIA), Portal Akademik dan sistem informasi registrasi. Sistem Informasi Akademik merupakan sistem yang mendukung penyelenggaraan administrasi akademik di Fakultas Ilmu Budaya mulai dari penawaran mata kuliah, jadwal kuliah, pengambilan mata kuliah, riwayat nilai, transkrip nilai, dan proses yudisium. Portal Akademik digunakan untuk mengisi Kartu Rencana Studi (KRS), melihat nilai, konsultasi dengan penasihat akademik, dan *e-learning*.

3.4 Badan Penjaminan Mutu Fakultas

Penjaminan mutu Program Studi S2 Ilmu Sejarah berada di bawah kordinasi LP3M, Fakultas Ilmu Budaya dan Gugus Kendali Mutu program studi. Audit mutu telah dilakukan oleh auditor internal yang ditunjuk oleh LP3M. Hasil audit yang dilakukan oleh tim auditor tahun 2016 terhadap Program Studi S2 Ilmu Sejarah menempatkan prodi pada posisi yang relatif baik dengan angka rata-rata 3,42 sebagai berikut.

Tabel 2 : Skor hasil audit mutu internal Progran Studi S2 Ilmu Sejarah

Rekap nilai	Nilai per standar
Standar 1: Identitas	4.00
Standar 2: Standar Kurikulum	3.90
Standar 3: Standar Proses	3.47
Standar 4: Evaluasi	3.57
Standar 5: Suasana Akademik	4.00
Standar 6: Kemahasiswaan	2.00
Standar 7: Lulusan	3.71
Standar 8: Sumber Daya Manusia	3.50
Standar 9: Sarana dan Prasarana	3.50
Standar 10: Sistem Informatika & Komunikasi	4.00
Standar 11: Pembiayaan	4.00
Standar 12. Pengelolaan	4.00
Standar 13: Penelitian	2.00
Standar 14: Pengabdian Kepada Masyarakat	2.00
Standar 15: Kerjasama	3.00
Standar 17: Kebersihan, Kesehatan Lingkungan	4.00
Rata-rata	**3.42**
Jumlah Skor	**342**

Peta Jaring Laba-Laba Nilai per Standar tersebut dapat dilihat berikut ini.

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PETA MUTU

Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2016

Program Studi S2 Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya

Rata-Rata Skor. 3,42

Padang, 30 Desember 2016

Ketua LP3M

Dr. Yuni Hendri Yeni, SE, MT, Akt

NIP. 196407021990012001

Rektor,

Prof. Dr. Tafdil Husni, SE, MA

NIP. 195211201987021002

3.5 Akreditasi Program Studi S2 Ilmu Sejarah

Untuk tetap menjaga mutu program studi, berbagai upaya dilakukan. Upaya-upaya tersebut antara lain adalah pembenahan fasilitas, peningkatan atmosfir akademik, dan peningkatan aktivitas dosen dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi. Di samping itu, capaian juga diukur melalui berbagai pernilaian baik secara internal maupun eksternal. Pernilaian secara internal telah dilakukan melalui audit mutu internal dengan hasil sebagaimana disebutkan di atas. Penilaian oleh pihak eksternal juga dilakukan. Penilaian dari pihak eksternal dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah dinilai B oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Sertifikat akreditasi terlampir sebagai berikut.

SPM 001632

BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. **054/SK/BAN-PT/Ak-X/M/II/2013**, menyatakan bahwa Program Studi Magister **Ilmu Sejarah, Universitas Andalas, Padang** terakreditasi dengan peringkat

Akreditasi B

*Sertifikat akreditasi program studi magister ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal **14 - Februari - 2013** sampai dengan **14 - Februari - 2018***

Jakarta, 14 - Februari - 2013

Prof. Dr. Mansyur Ramly
Ketua

3.6 Masa Studi dan IPK Rata-Rata Lulusan

Masa studi mahasiswa Program Studi S2 Ilmu Sejarah semakin tahun semakin pendek. Ini tidak lepas dari kualitas input yang juga sudah semakin baik. IPK rata-rata lulusan adalah 3,69. Selain itu, proses pembelajaran di Fakultas Ilmu Budaya semakin baik karena didukungan oleh beberapa hal seperti fasilitas yang dianggap sudah memadai dan kualifikasi pendidikan dosen. Berfungsinya unit-unit yang ada seperti ruang baca Program Studi dan fakultas, labor bahasa, labor penulisan kreatif, dan GKM memberikan kontribusi bagi percepatan masa studi dan peningkatan IPK mahasiswa.

3.7 Perpustakaan

Universitas Andalas memiliki perpustakaan pusat dan ruang baca fakultas yang dapat digunakan oleh mahasiswa Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah. Fakultas Ilmu Budaya memiliki ruang baca (perpustakaan) yang berisi koleksi buku teks, skripsi mahasiswa, dan karya ilmiah dosen. Selain itu, terdapat juga koleksi di ruangan Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah. Selain ruang baca fakultas itu, terdapat empat ruang baca program studi, yaitu di Program Studi Ilmu Sejarah, Sastra Inggris (Ruang Baca Khaidir Anwar), Sastra Indonesia (Ruang Baca A.A. Navis), dan Sastra Jepang yang penggunaannya diatur oleh Program Studi masing-masing dan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Program Studi S2 Ilmu Sejarah.

BAB IV
ANALISIS LINGKUNGAN

4.1 Analisis Lingkungan Internal

4.1.1 Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan Fakultas Ilmu Budaya akan sekaligus menjadi kekuatan Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah**.** Mencermati kondisi internal saat ini, Program Studi S2 Ilmu Sejarah dalam mewujudkan visi, misi dan mencapai tujuannya memiliki sejumlah kekuatan utama. *Pertama*, kekuatan terletak pada prasarana dan sarana Fakultas Ilmu Budaya yang sudah merupakan milik sendiri dan dapat digunakan oleh Program Studi S2 Ilmu Sejarah. Penggunaannya dapat diatur secara mandiri, kecuali gedung kuliah bersama di gedung pascasarjana. *Kedua*, kekuatan Program Studi S2 Ilmu Sejarah terletak pada pada sumber daya manusia yang dimiliki. Guru besar yang ada saat ini sudah berkiprah baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional baik sebagai asesor, peneliti maupun sebagai pembicara aktif dalam berbagai forum ilmiah internasional. Ini sangat berpengaruh bagi pengembangan lingkungan internal Fakultas Ilmu Budaya. Di samping itu, dosen Program Studi S2 Ilmu Sejarah sudah memiliki sertifikat pendidik sebagai dosen profesional. *Ketiga*, kekuatan Program Studi S2 Ilmu Sejarah terletak pada pengelolaan sistem administrasi akademik yang sudah berbasis IT. Untuk hal ini, Universitas Andalas memiliki lembaga yang bernama LPTIK dan di tingkat fakultas adalah ICT. *Keempat*, pembentukan LP3M sebagai lembaga yang ditugaskan untuk menata proses pembelajaran dan penjaminan mutu juga menjadi kekuatan tersendiri bagi Program Studi S2 Ilmu Sejarah. Dengan adanya lembaga ini, peningkatan kualitas proses pembelajaran dan penjaminan mutu dapat dilaksanakan secara berkesinambungan. *Kelima*, kekuatan Program Studi S2 Ilmu Sejara terletak pada akses informasi melalui internet yang dapat diperoleh dengan mudah di seluruh pojok dan penjuru Fakultas Ilmu Budaya melalui hotspot.

4.1.2 Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan Program Studi S2 Ilmu Sejarah terletak pada beberapa segi. Koleksi buku-buku S2 Ilmu Sejarah yang belum lengkap, kurikulum yang belum berbasis KKNI dan keterbatasan fasilitas yang khusus diperuntukkan bagi mahasiswa adalah sebagian dari kelemahan yang mungkin saja dapat menjadi ancaman.

4.2 Analisis Lingkungan Eksternal

Untuk mewujudkan rencana strategisnya, program studi akan senantiasa membenahi kelemahan sebagaimana dikemukakan di atas. Selanjutnya, Program Studi S2 Ilmu Sejarah akan menggunakan kekuatan yang ada untuk menangkap peluang (*opportunity*) yang ada di lingkungan eksternal. Peran lingkungan eksternal sangat menentukan bagi terwujudnya cita-cita, visi, misi dan tujuan Fakultas Ilmu Budaya. *Pertama*, letak Fakultas Ilmu Budaya berada pada posisi

strategis yaitu di lingkungan budaya Minangkabau yang terkenal dengan sebutan, *Adat Basandi Syarak-Syarak Basandi Kitabullah* serta sistem *matrilinialnya*. "Laboratorium" bagi pengembangan kajian ilmu-ilmu budaya ada "di sekeliling" Fakultas Ilmu Budaya. Di samping itu, posisi Sumatera Barat yang tidak begitu jauh dari Malaysia, Singapura dan Brunai Darussalam juga sangat menguntungkan Fakultas Ilmu Budaya terutama sekali untuk menjalin kerja sama. *Kedua*, keputusan pemerintah pusat untuk lebih memprioritaskan pengembangan sektor pendidikan di Indonesia melalui kebijakan anggaran 20% adalah salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Fakultas Ilmu Budaya untuk me sejarah ujudkan cita-cita, visi, misi dan tujuannya. *Ketiga*, minat lulusan S-1 jurusan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi semakin tahun semakin meningkat.

BAB V
RENCANA STRATEGIS 2017-2022

5.1 Skema Rencana Strategis Program Studi S2 Ilmu Sejarah

Skema Rencana Strategis Program Studi S2 Ilmu Sejarah harus mengacu ke skema Renstra Fakultas Ilmu Budaya. Skema tersebut untuk tahun 2017 – 2022 dapat digambarkan sebagai berikut

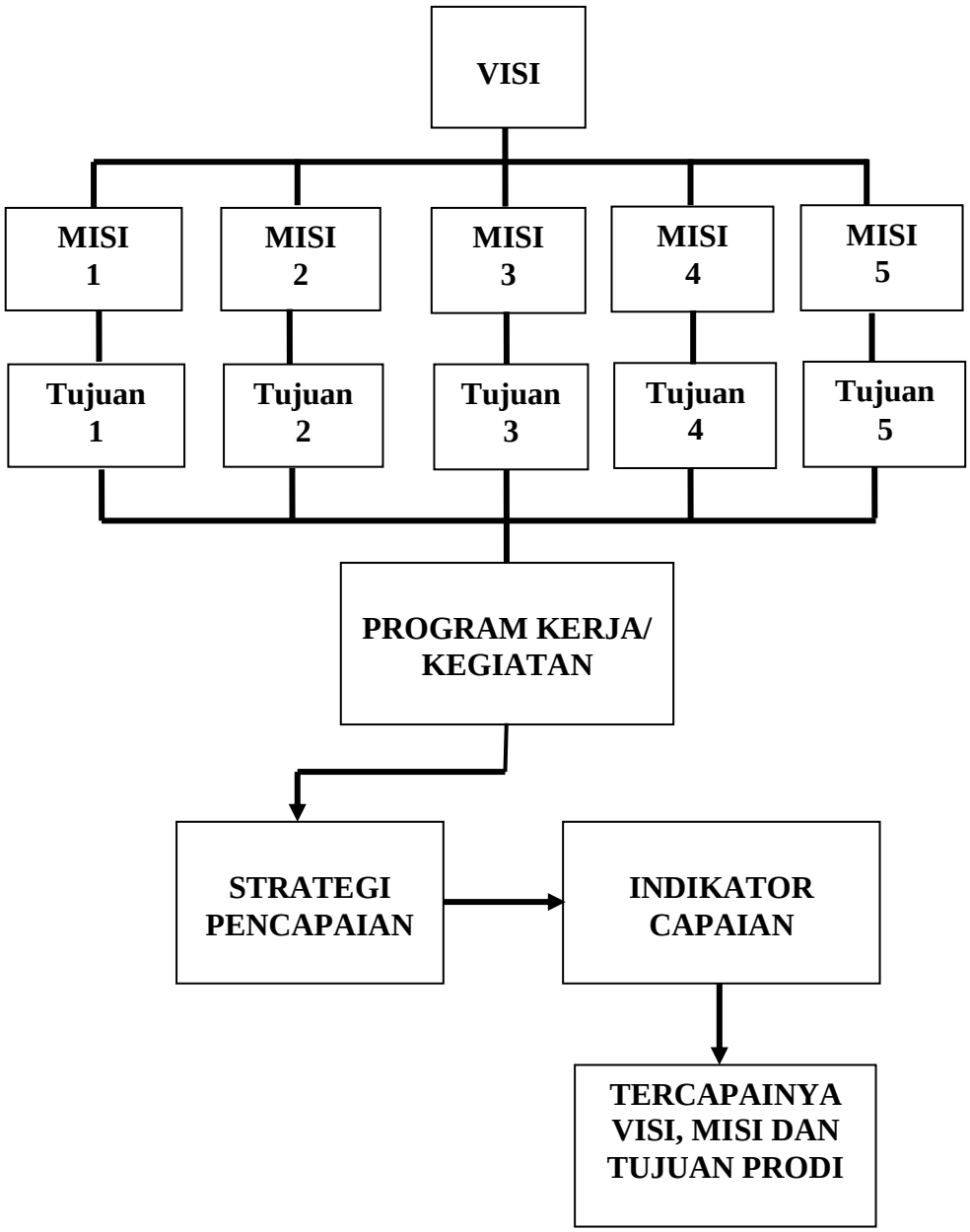

5.2 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi S2 Ilmu Sejarah

Untuk mewujudkan cita-cita Program Studi dan menjawab tantangan global, Program Studi S2 Ilmu Sejarah harus menyusun visi, misi, dan tujuannya. Adapun visi, misi dan tujuan tersebut adalah sebagai berikut.

5.2.1 Visi Program Studi

Visi Program Studi Magister Ilmu Sejarah adalah:
"Menjadi salah satu Program Studi Magister Ilmu Sejarah yang terkemuka dan bermartabat di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2028".

5.2.2 Misi Program Studi

Program Studi Magister Ilmu Sejarah merumuskan misinya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dalam bidang Ilmu Sejarah.
2. Melakukan dan mengembangkan penelitian, serta publikasi ilmiah yang bersifat multidimensional sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa.
3. Mendarmabaktikan ilmu sejarah kepada masyarakat dan bangsa.
4. Menjalin kerjasama yang sinergis dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri.
5. Mengembangkan organisasi melalui tata kelola organisasi yang baik.

5.2.3 Tujuan Program Studi

Tujuan dari Program Studi Magister Ilmu Sejarah adalah:

1. Menghasilkan lulusan bermutu, memiliki kompetensi tinggi dan bereputasi internasional dalam bidang Ilmu Sejarah.
2. Menghasilkan penelitian bersifat multidimensi dan publikasi sejarah yang bertaraf internasional.
3. Mengabdikan ilmu dan hasil penelitian yang diperoleh untuk kepentingan masyarakat dan bangsa.
4. Mewujudkan kerjasama yang bersinergi dengan berbagai institusi dalam negeri dan luar negeri.
5. Meningkatkan mutu tata kelola organisasi sesuai dengan standar yang ditetapkan.

5.3 Program Kerja/Kegiatan

Untuk mewujudkan cita-cita, visi, misi dan tujuannya, Fakultas Ilmu Budaya menyusun program kerja atau kegiatan yang dapat menjawab visi, misi dan tujuan yang sudah dirumuskan. Penyusunan kegiatan tidak dapat dilepaskan dari Renstra Bisnis Universitas Andalas Tahun 2014-2018 karena Fakultas Ilmu

Budaya adalah bagian dari Universitas Andalas. Di samping itu, penyusunan program dan kegiatan juga mengacu kepada peraturan-peraturan yang berlaku baik yang berasal dari kementerian terkait maupun peraturan-peraturan yang dibuat oleh universitas. Program kerja atau kegiatan yang direncanakan adalah sebagai berikut.

5.3.1 Kegiatan untuk Misi 1 dan Tujuan 1 (*Pendidikan*)

Kode	Kegiatan
K1	Pembenahan kurikulum
K2	Penyempurnaan proses pembelajaran
K3	Melaksanakan pertukaran mahasiswa
K4	Peningkatan referensi untuk pembelajaran dan penelitian
K5	Digitalisasi bahan ajar
K6	Mendatangkan profesor tamu untuk penguatan pembelajaran
K7	Implementasi e-learning
K8	Evaluasi proses pembelajaran
K9	Peningkatan layanan e-library
K10	Pengembangan labor S2 Ilmu Sejarah
K11	Penyusunan bahan ajar dan RPS
K12	Peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa
K13	-
K14	-
K15	-
K16	-
K17	-
K18	-
K19	Pelaksanaan lomba keilmuan mahasiswa
K20	Pelaksanaan lomba olahraga dan seni
K21	-
K22	-
K23	-
K24	-
K25	-
K26	-
K27	-
K28	-
K29	-
K30	-
K31	Promosi Program Studi S2 Ilmu Sejarah
K32	-

K33	-
K34	Peningkatan atmosfir akademik jurusan atau program studi
K35	-
K36	-
K37	Pemberdayaan Fakultas dan GKM program studi
K38	-
K39	-
K40	Peningkatan koleksi ruang baca dan pustaka
K41	Peningkatan dan perpanjangan akreditasi
K42	Pengelolaan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran
K43	Pengembangan dan penguatan kurikulum pascasarjana
K44	Pengembangan dan penguatan kurikulum pascasarjana
K45	Pelaksanaan monev program pascasarjana
K46	-

5.3.2 Kegiatan untuk Misi 2 dan Tujuan 2 (*Penelitian*)

K47	Workshop penyusunan *roadmap* penelitian
K48	-
K49	-
K50	Bantuan seminar nasional/internasional
K51	Publikasi buku dan artikel ilmiah
K52	Pengelolaan jurnal

5.3.3 Kegiatan untuk Misi 3 dan Tujuan 3 (*Pengabdian kepada Masyarakat*)

K53	Penyusunan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat
K54	-
K55	Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat

5.3.4 Kegiatan untuk Misi 4 dan Tujuan 4 (*Kerja Sama*)

K56	Peningkatan kerjasama dalam negeri
K57	Peningkatan kerjasama luar negeri
K58	-

5.3.5 Kegiatan untuk Misi 5 dan Tujuan 5 (*Penguatan Kelembagaan*)

K59	Kegiatan rutin bagi pengembangan pendidikan
K60	Kegiatan operasional layanan umum untuk penunjang pendidikan
K61	Pengelolaan operasional perkantoran
K62	Pengelolaan dan penatausahaan aset/inventaris
K63	Pengelolaan layanan daya/jasa

K64	Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pendidikan
K65	Pemberian bantuan studi/pertukaran/magang tenaga kependidikan
K66	Pelatihan *service exc*ellent bagi tenaga kependidikan
K67	Pelatihan teknis dan manajerial bagi tenaga kependidikan
K68	Pelatihan soft skill dan karakter bagi tenaga kependidikan
K69	Pelatihan kearsipan
K70	-
K71	-
K72	-
K73	-
K74	-
K75	Pelaporan kinerja
K76	Penyusunan SOP
K77	Pelaksanaan audit dan evaluasi prodi
K78	Pengembangan dan pengelolaan web prodi
K79	-

5.4 Strategi Pencapaian

Sasaran Pengembangan			**Strategi Pencapaiannya**	
1.	*Bidang Pendidikan*			
	a.	*Proses Pembelajaran* .	***Strategi Jangka Pendek***	
			1.	Memperhatikan kualifikasi dosen yang mengampu sebuah mata kuliah.
			2.	Mewajibkan dosen mengikuti pelatihan PEKERTI dan AA.
			3.	Mewajibkan setiap dosen membuat RPKPS/silabus mata kuliah yang diampu.
			4.	Memberikan insentif bagi RPKPS/silabus yang dibuat dosen.
			5.	Memotivasi dosen untuk menu-lis bahan ajar.
			6.	Menyediakan SOP yang terkait dengan kegiatan Proses pembelajaran.
			7.	Merevisi dan menerbitkan buku pedoman fakultas setiap tahun.
			Strategi Jangka Menengah	
			1.	Mewajibkan dosen mengikuti pelatihan PEKERTI dan AA.
			2.	Mewajibkan dosen-dosen untuk memasukkan bahan ajar ke web fakultas dan universitas.

			3.	Memberdayakan fakultas untuk melakukan monev PBM.
			4.	Memberdayakan ICT untuk menyiapkan dokumen-dokumen kelengkapan mengajar dosen.
			5.	Menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan *Student Center Learning* (SCL) secara utuh.
			Strategi Jangka Panjang	
			1	Mewajibkan dosen menerapkan hasil pelatihan PEKERTI dan AA.
			2	Menerapkan Kurikulum Berbasis KKNI dan Student Center Learning (SCL) secara utuh dan konsisten.
			3	Mengirim dosen mengikuti pelatihan mengajar melalui metode terbaru.
	b.	*Pengembangan Unit Pendukung*	***Strategi Jangka Pendek***	
			1.	Mendorong munculnya dan melakukan pengembangan unit-unit yang terkait dengan peningkatan atmosfir akademik seperti labor, pusat studi, studio, , Gugus Kendali Mutu program studi, ICT, dan ruang baca.
			2.	Membentuk tim manajemen masing-masing unit tersebut.
			3.	Menerbitkan SK bagi tim manajemen unit-unit tersebut.
			4.	Menganggarkan dana bagi pengelola unit-unit tersebut.
			5.	Menyediakan fasilitas pendukung bagi pengembangan unit-unit tersebut.
			6.	Memantau kegiatan masing-masing unit tersebut.
			7.	Menyediakan SOP untuk masing-masing unit.
			Strategi JangkaMenengah	
			1.	Melengkapi fasilitas pendukung masing-masing unit tersebut.
			2.	Meningkatkan dana kegiatan pada masing-masing unit tersebut melalui kerja sama dengan institusi di luar Fakultas Sastra.
			Strategi Jangka panjang	
			1	Melakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masing-masing unit

			2	Menyesuaikan penggunaan sarana prasarana sesuai dengan perkembangan tekhnologi

	c.	*Membangun tradisi ilmiah*	***Strategi Jangka Pendek***	
			1.	Memberikan informasi dan mendorong dosen-dosen untuk mengikuti seminar baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
			2.	Menyediakan bantuan dana bagi dosen-dosen yang menjadi pemakalah/pembicara pada berbagai forum seminar.
			3.	Berlangganan jurnal ilmiah
			Strategi Jangka Menengah	
			1.	Memotivasi dosen untuk mem-publikasikan artikel atau hasil penelitian di jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional.
			2.	Memberikan bantuan publikasi kepada dosen-dosen yang tuli-sannya diterbitkan di jurnal terakreditasi.
			3.	Menganggarkan dana untuk menerbitkan buku-buku yang ditulis oleh dosen-dosen Fakultas Ilmu Budaya
			4.	Melaksanakan seminar nasional dan internasional di Fakultas Ilmu Budaya
			5.	Menganggarkan dana bagi pelaksanaan seminar tersebut.
			6.	Mengundang pakar di bidang linguistik, sastra, budaya dan sejarah untuk memberikan kuliah umum di Fakultas Ilmu Budaya
			7.	Melaksanakan kuliah umum kewirausahaan di tingkat univer-sitas setiap minggu.
			8.	Mewajibkan segenap sivitas akademika Fakultas Ilmu Budaya mengikuti kuliah umum sebagaimana disebutkan di atas.
			9.	Keikutsertaan mahasiswa dalam kuliah umum kewirausahaan diperhitungkan sebagai angka kredit untuk mengurus sertifikat SAPS.
			Strategi Jangka Panjang	
			1	Mewajibkan dosen menulis di jurnal terakreditasi dan internasional setiap tahun

				2	Meningkatkan dana bantuan publikasi kepada dosen-dosen yang tulisannya diterbitkan di jurnal terakreditasi dan internasional
				3	Memperbanyak jumlah buku yang diterbitkan dan dana untuk menerbitkan buku-buku yang ditulis oleh dosen-dosen Fakultas Ilmu Budaya
				4	Memperbanyak penyelengaraan seminar nasional dan internasional di Fakultas Ilmu Budaya
				5	Mendatangkan pakar yang lebih banyak di bidang linguistik, sastra, budaya dan sejarah untuk memberikan kuliah umum di Fakultas Ilmu Budaya
	d.	Revisi Kurikulum		***Strategi Jangka Pendek***	
				1.	Merencanakan revisi kurikulum bersama-sama program studi.
				2.	Menfasilitasi dan mengkordinasikan penyusunan kurikulum bersama-sama program studi.
				3.	Menganggarkan dana untuk revisi kurikulum.
				Strategi Jangka Menengah	
				1.	Menyempurnakan kurikulum Fakultas Ilmu Budaya menjadi kurikulum berbasis kompetensi.
					Strategi Jangka Panjang
				1	Merevisi kurikulum setiap lima tahun sekali sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi
	e.	Pengembangan SDM Dosen		***Strategi Jangka Pendek***	
		(1)	Studi Lanjut (S-2 dan S-3)	1.	Mewajibkan dosen melanjutkan pendidikan ke S-2 dan S-3.
				2.	Mencari peluang melanjutkan pendidikan ke S-2 dan S-3 bagi dosen.
				3.	Menfasilitasi pengurusan dokumen untuk keperluan studi lanjut
				4.	Mengirim dosen-dosen muda mengikuti pelatihan bahasa Inggris baik yang diadakan oleh Unand maupun instansi lainnya di luar Unand.
				5.	Menganggarkan dana perjalanan bagi dosen-dosen yang diterima di jenjang S-

					2 dan S-3.
				6.	Memantau kemajuan studi dosen-dosen yang sedang S-2 dan S-3.
				Strategi Jangka Menengah	
				1.	Mewajibkan dosen-dosen yang sudah S-2 melanjutkan pendidi-kan ke jenjang S-3.
				2.	Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dosen-dosen yang sudah S-2 untuk memudahkan mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang S-3.
					Strategi Jangka Panjang
				1	Seluruh dosen di FIB sudah menyelesaikan S-3
				2	Seluruh dosen sudah mampu berbahasa Inggris dengan baik.
		(2)	Tenaga Kependidikan	***Strategi Jangka Pendek***	
				1.	Memberikan pelatihan komputer, ICT, admin, serta sertifikasi pengadaan barang dan jasa.
				2.	Menyediakan fasilitas pendukung pekerjaan.
				Strategi Jangka Menengah	
				1.	Memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan kepegawaian seperti ADUM dan SPAMA.
				2.	Memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan lanjutan ke S-1 dan S-2.
				3.	Melakukan penyegaran, promosi jabatan, dan penyesuaian ijazah tenaga kependidikan.
					Strategi Jangka Panjang
				1	Semua pegawai sudah menyelesaikan pelatihan di bidangnya masing-masing
				2	Memberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM pegawai
		(3)	Kemahasiswaan	***Strategi Jangka Pendek***	
				1.	Mendorong dan menfasilitasi unit-unit kegiatan mahasiswa melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa.
				2.	Mendorong dan mengikutsertakan mahasiswa melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

					bersama-sama dengan dosen.
				3.	Membangun dan mengadakan berbagai fasilitas untuk menunjang kegiatan mahasiswa
				4.	Mengirim mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan atau lomba yang diadakan oleh universitas maupun lembaga terkait lainnya.
				Strategi Jangka Menengah	
				1.	Menghitung setiap kegiatan mahasiswa dengan angka kredit sehingga dapat digunakan untuk mengurus sertifikat SAPS.
				Strategi Jangka Panjang	
				1	Menjadikan mahasiswa yang mampu meneliti dan mempunyai keterampilan tertentu sehingga bisa bersaing di skala nasional dan internasional
		(4)	Prasarana dan Sarana	***Strategi Jangka Pendek***	
				1.	Memetakan prasarana dan sa-rana yang ada di Fakultas Sastra
				2.	Melengkapi sarana yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan fakultas secara bertahap setiap tahun.
				3.	Merenovasi dan memperbaiki sarana yang mengalami kerusakan dan memerlukan pengembangan.
				Strategi Jangka Menengah	
				1.	Menambah gedung perkantoran di Fakultas Ilmu Budaya
				2.	Melengkapi sarana pendukung gedung baru Fakultas Ilmu Budaya.
				Strategi Jangka Panjang	
				1	Menjadikan sarana dan prasarana serta lingkungan fakultas ilmu budaya sesuai dengan standar internasional
		(5)	Pembukaan Prodi Baru	***Strategi Jangka Pendek/Menengah***	
				1.	Membuka Prodi S-2 ilmu susastra
				2.	Membuka Prodi S-2 kajian budaya
				3.	Membuka Prodi S-3 linguistik
				4.	Membuka Prodi S-3 Ilmu Sejarah
				5.	Membuka Prodi S-1 Sastra Mandarin

		6.	Membuka Prodi S-1 Pariwisata Budaya
		7.	Membuka Prodi S-1 Bahasa Arab
		8.	Membuka Prodi S-1 Arkeologi
		Strategi Jangka Panjang	
		1	Menyelenggarakan Semua jurusan telah dapat dibuka
2	*Bidang Penelitian*	***Strategi Jangka Pendek***	
	a. Melakukan Penelitian	1.	Memotivasi dosen untuk melakukan penelitian baik yang didanai melalui DIPA Unand, DP2M Dikti atau lembaga lainnya.
		2.	Mengirim dosen-dosen muda mengikuti pelatihan penulisan proposal penelitian yang diadakan Unand.
		3.	Menganggarkan dana penelitian bagi dosen-dosen yang tidak mendapat dana penelitian dari berbagai sponsor.
		Strategi Jangka Menengah	
		1.	Menyusun payung penelitian sesuai dengan perubahan nama Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Budaya.
		2.	Mengharuskan dosen-dosen mengembangkan penelitian sesuai dengan payung penelitian yang ditetapkan.
		3.	Mengembangkan kerja sama penelitian lintas institusi.
		4.	Meningkatkan jumlah dana penelitian yang dialokasikan ke program studi.
			Strategi jangka Panjang
		1	Dosen sudah mempunyai ***road map*** penelitian
		2	Seluruh dosen telah mengembangkan penelitian sesuai dengan payung penelitian yang ditetapkan.
		3	Dosen melaksanakan penelitian bertaraf nasional dan internasional serta menghasilkan buku ajar dan buku ilmiah.
		4	Memperbanyak kerja sama penelitian lintas institusi.
	b. Publikasi	***Strategi Jangka Pendek***	
		1.	Memotivasi setiap dosen untuk mempresentasikan dan mempublikasikan artikel dan hasil-hasil penelitian.
		2.	Memberikan bantuan dana kepada

			dosen-dosen yang tulisannya dipublikasikan pada jurnal ilmiah terakreditasi baik nasional maupun internasional.
		3.	Memberikan bantuan dana bagi penerbitan buku-buku yang ditulis oleh dosen (6 s/d 10 judul setiap tahun).
		Strategi Jangka Menengah	
		1.	Mewajibkan dosen mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional
		2.	Meningkatkan bantuan dana untuk publikasi artikel, hasil penelitian dan buku-buku yang ditulis oleh dosen.
		Strategi Jangka Panjang	
		1	Seluruh dosen telah mempulikasi hasil penelitian pada jurnal terakreditasi di tingkat nasional maupun di internasional
		2	Meningkatkan bantuan dana untuk publikasi artikel, hasil penelitian dan buku-buku yang ditulis oleh dosen.
3.	Pengabdian kepada Masyarakat	***Strategi Jangka Pendek***	
		1.	Memotivasi dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
		2.	Mengirim dosen-dosen muda mengikuti pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat yang diadakan Unand.
		3.	Menganggarkan dana untuk membantu dosen-dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat.
		Strategi Jangka Menengah	
		1.	Merancang model-model kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan visi, misi dan tujuan fakultas.
		2.	Mewajibkan setiap dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap semester.
		3.	Meningkatkan kemitraan dengan berbagai institusi untuk pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
		Strategi Jangka Panjang	

		1	Setiap dosen telah dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan visi, misi dan tujuan fakultas
		2	Memperbanyak dan memperluas bentuk , pola dan program kemitraan dengan berbagai institusi untuk pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4.	*Bidang Kerja Sama*	***Strategi Jangka Pendek***	
		1.	Mengembangkan kerja sama dengan BP3 Batusangkar dan BPSNT dalam rangka pembukaan Program Studi Arkeologi.
		2.	Mengembangkan kerja sama dengan Universiti Malaya dalam bentuk program *sit in*.
		3.	Mengembangkan kerja sama dengan Pusan University Korea. Dosen Fakultas Ilmu Budaya diundang sebagai dosen tamu.
		4.	Mengembangkan kerja sama dengan USM dan mengundang dosen USM menjadi dosen tamu di Fakultas Sastra Unand.
		Strategi Jangka Menengah	
		1.	Membangun kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri.
		2.	Membangun kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dalam bidang pengembangan proses pembelajaran dan penelitian.
		Strategi jangka panjang	
		1	Memperbanyak kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri
		2	Memperbanyak kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dalam bidang pengembangan proses pembelajaran dan penelitian
5.	*Penataan kelembagaan*	***Strategi Jangka Pendek***	
		1.	Menyiapkan semua SOP
		2.	Menjalankan setiap kegiatan sesuai rencana
		3.	Memberi pelatihan kepada tenaga kependidikan
		4.	Menata sistem naik pangkat

		Strategi Jangka Menengah	
		1	Menjalankan setiap SOP
		2	Meningkatkan jumlah pelatihan kepada tenaga kependidikan
		Strategi Jangka Panjang	
		1	Mengembangkan SOP telah dijalankan
		2	Seluruh tenaga pendidik menerapkan hasil pelatihan secara maksimal
		3	Sistem naik pangkat sudah tertata baik

BAB VI
ANGGARAN PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU SEJARAH

6.1 Sumber Anggaran

Sampai saat ini**, a**nggaran Program Studi S2 Ilmu Sejarah sepenuhnya berasal dari PNBP Fakultas Ilmu Budaya yang bersumber dari SPP mahasiswa. Di samping itu, anggaran prodi juga dapat berasal dari pemasukan lainnya yang dapat diterima sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6.2 Pembiayaan Rencana Strategis

Pembiayaan seluruh kegiatan yang tertuang dalam rencana strategis yang sudah disusun ini juga sepenuhnya berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan pemasukan lainnya yang dibenarkan oleh undang-undang.

RUJUKAN

Buku Pedoman Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Tahun 2013

Buku Informasi Salingka Unand Tahun 2008.

Kepmendiknas Republik Indonesia No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.

Renstra Fakultas Ilmu Budaya Tahu 2014-2018

Renstra Universitas Andalas Tahun 2007-2011.

SOTK Universitas Andalas

Statuta Universitas Andalas Tahun 2012.

Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 dan Surat Keputusan Nomor 045/U/2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Pernilaian Hasil Belajar.

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.